

BAB 3

PENUTUP

3.1. Simpulan

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan pada Laporan Tugas Akhir tentang Evaluasi Sistem Informasi Piutang guna Meningkatkan Penerimaan Kas pada PT JawaPos Koran dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi piutang perusahaan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada, tetapi meskipun begitu tidak menutup kemungkinan masih terdapat kendala atau kelemahan pada sistem yang digunakan saat ini.

Setelah peneliti melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Jawa Pos Koran menemukan beberapa kendala yang menghambat keuangan perusahaan. Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Jawa Pos Koran kurang tegas dalam menerapkan batas umur piutang kepada setiap biro. Hal tersebut berdampak terjadinya negosiasi antara biro dan bagian piutang.
2. Terdapat keterlambatan penerimaan kas perusahaan yang disebabkan oleh kurang tertibnya biro atas umur piutang yang telah ditetapkan.
3. Tidak menutup kemungkinan terjadi kecurangan antara biro dengan bagian piutang perusahaan karena belum diterapkannya *locking* pada sistem yang digunakan.

Dari beberapa kendala yang dianalisis oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kelemahan sistem informasi akuntansi terhadap piutang perusahaan sehingga hal tersebut menghambat penerimaan kas perusahaan, selain itu pengendalian internal perusahaan juga masih lemah sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi kecurangan – kecurangan yang dilakukan oleh karyawan, terutama negosiasi antara biro dengan bagian piutang.

3.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran dan penerapan perbaikan dalam sistem informasi akuntansi terhadap piutang guna meningkatkan penerimaan kas perusahaan sebagai berikut:

1. Dilakukan sistem *locking* pada Sistem Piutang yang ada, yang terintegrasi dengan Sistem Iklan Jitu. Agar tidak lagi terjadi negosiasi antara biro dengan bagian piutang untuk menambah umur piutang.
2. Diberlakukan teguran atau sanksi tegas kepada biro yang seringkali terlambat dalam melakukan pembayaran.
3. Meningkatkan pengendalian internal perusahaan agar tidak terjadi lagi negosiasi antara bagian piutang dengan biro.